

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada masa sekarang ini, membuat semakin banyaknya perusahaan bermunculan. Sehingga setiap perusahaan diharuskan untuk melakukan kegiatan dengan baik untuk menjamin berlangsungnya kehidupan perusahaan secara tepat dan efisien karena adanya persaingan di dalam dunia usaha.

Manajemen operasi berperan penuh dalam menunjang kelancaran kegiatan perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa. Menurut Jay Heizer & Barry Render (2009:4) manajemen operasi adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*. Salah satu pendukung kelangsungan proses operasi adalah pengendalian persediaan.

Ada beberapa tipe persediaan, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Persediaan tetap harus ada untuk menghadapi adanya permintaan konsumen. Namun, persediaan berupa barang apa lagi dalam bentuk makanan pastinya memiliki batas daya tahan konsumsi atau yang biasa disebut dengan kadaluarsa, dan jika terlalu lama disimpan juga tidak baik. Jadi hendaknya persediaan jangan sampai kekurangan dan kelebihan atau menumpuk. Persediaan yang berlebih bisa disebabkan karena jumlah permintaan konsumen terhadap barang tersebut lebih kecil dibandingkan jumlah barang yang disediakan oleh perusahaan, yang akhirnya dapat mengakibatkan *cost* penyimpanan meningkat. Apa lagi dalam menyimpan barang tidak bisa sembarangan, terutama bagi barang yang mudah rusak. Selain itu, permintaan yang sedikit bisa juga mengakibatkan

persediaan atau barang tersebut terlalu lama disimpan dan akhirnya rusak karena memiliki batas daya tahan konsumsi. Sedangkan persediaan yang sedikit atau kurang bisa mengakibatkan adanya permintaan konsumen terhadap barang tidak terpenuhi dan menimbulkan *stockout cost*. Oleh karena itu, pengendalian persediaan sangatlah penting bagi perusahaan, agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan.

CV. INA LN adalah sebuah perusahaan yang bergerak sebagai *supplier* daging yang berlokasi di kota Tasikmalaya. Kegiatan sehari-harinya adalah menyalurkan beberapa jenis daging sapi, tidak hanya di kota Tasikmalaya, melainkan di beberapa tempat dan kota lainnya termasuk kota Bandung. Karena banyaknya daging yang harus disalurkan, membuat perusahaan CV. INA LN mengalami masalah persediaan.

Berdasarkan uraian tersebut, sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan pengendalian persediaan agar dapat menekan biaya persediaan seminimum mungkin. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan operasi CV. INA LN yang berkaitan dengan persediaan. Sehubungan dengan hal ini, maka peneliti memilih judul skripsi sebagai berikut: **“Analisis Pengendalian Persediaan Dalam Meminimumkan Biaya Persediaan (Studi Kasus: CV. INA LN Supplier Daging).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Jenis daging yang dijual oleh CV. INA LN bermacam-macam, data persediaan dan permintaan daging CV. INA LN akan dilampirkan pada halaman berikutnya:

Tabel 1.1
Data Persediaan dan Permintaan Daging CV. INA LN
Januari 2013 (kg)

No.	Nama Barang	Persediaan	Permintaan
1	HAS	1,540.50	1,520.65
2	GANDIK	769.10	784.00
3	PAHA-TANGAN	212.20	257.80
4	DAGING BUBUK	46.95	32.35
5	RIBS	615.85	584.00
6	T-BONE	105.25	105.25
7	SIRLOIN	119.65	119.65
8	BUNTUT KULIT	12.05	12.05
9	BUNTUTSUPER	21.25	21.25
10	TETELAN	166.25	121.05
11	LAMUR	236.15	231.60
12	LAMUR CINCANG	390.80	444.25
13	JANDO	105.30	52.15
14	URAT	102.55	57.25
15	GAJIH	416.15	444.00
16	LIDAH	185.70	215.05
17	PARU	57.40	65.50
18	LIMPA	20.55	26.30
19	BABAT PUTIH	9.10	7.05
20	USUS	101.55	120.80
21	PICUNG	50.40	49.90
22	OTOT	5.15	6.55
23	OTAK	32.00	27.00
24	GINJAL	30.40	52.30
25	ATI	94.40	63.70

Sumber: CV. INA LN

Tabel 1.2

Data Persediaan dan Permintaan Daging CV. INA LN

Februari 2013 (kg)

No.	Nama Barang	Persediaan	Permintaan
1	HAS	1,479.95	1,480.25
2	GANDIK	688.85	541.05
3	PAHA-TANGAN	194.15	185.30
4	DAGING BUBUK	25.00	43.90
5	RIBS	620.80	602.75
6	T-BONE	110.80	110.80
7	SIRLOIN	187.50	187.50
8	BUNTUT KULIT	0.00	0.00
9	BUNTUTSUPER	0.00	0.00
10	TETELAN	61.70	104.80
11	LAMUR	162.10	137.30
12	LAMUR CINCANG	457.50	444.15
13	JANDO	85.35	129.45
14	URAT	89.70	128.10
15	GAJIH	483.90	459.85
16	LIDAH	115.70	110.15
17	PARU	70.90	64.85
18	LIMPA	15.70	16.00
19	BABAT PUTIH	2.35	4.55
20	USUS	132.90	134.10
21	PICUNG	61.20	63.85
22	OTOT	6.00	2.05
23	OTAK	9.00	7.00
24	GINJAL	29.05	26.95
25	ATI	29.95	89.20

Sumber: CV. INA LN

Tabel 1.3
Data Persediaan dan Permintaan Daging CV. INA LN
Maret 2013 (kg)

No.	Nama Barang	Persediaan	Permintaan
1	HAS	1,551.55	1,556.95
2	GANDIK	570.00	623.55
3	PAHA-TANGAN	391.95	365.65
4	DAGING BUBUK	47.50	21.05
5	RIBS	281.95	315.75
6	T-BONE	76.45	76.45
7	SIRLOIN	95.75	81.65
8	BUNTUT KULIT	0.00	0.00
9	BUNTUTSUPER	12.25	12.25
10	TETELAN	128.25	133.40
11	LAMUR	185.65	217.30
12	LAMUR CINCANG	521.65	579.15
13	JANDO	77.35	86.35
14	URAT	64.40	74.35
15	GAJIH	282.60	252.05
16	LIDAH	129.30	137.40
17	PARU	64.60	66.55
18	LIMPA	28.10	19.25
19	BABAT PUTIH	0.00	0.00
20	USUS	100.65	100.65
21	PICUNG	66.50	64.40
22	OTOT	6.25	7.65
23	OTAK	29.00	34.60
24	GINJAL	40.60	36.65
25	ATI	58.95	33.55

Sumber: CV. INA LN

Dari data persediaan daging tersebut, terlihat bahwa persediaan tidak seimbang dengan permintaan. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya penumpukan atau kekurangan jumlah persediaan barang, sehingga dibutuhkan pengendalian persediaan yang lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian persediaan yang dilakukan CV. INA LN selama ini?
2. Bagaimana sistem pengendalian persediaan yang lebih baik bagi CV. INA LN untuk meminimumkan biaya persediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem pengendalian persediaan yang dilakukan CV. INA LN selama ini.
2. Mengetahui sistem pengendalian persediaan yang lebih baik bagi CV. INA LN untuk meminimumkan biaya persediaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berpartisipasi dalam proses pembuatannya, baik yang berpartisipasi secara langsung maupun yang tidak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan menambah wawasan bagi peneliti dengan memberikan solusi bagi perusahaan melalui ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah.

2. Bagi Perusahaan CV. INA LN

Penelitian ini dapat dijadikan kritik atau saran untuk memajukan proses pengendalian persediaan dan meminimumkan biaya persediaan perusahaan. Maka dari itu, perusahaan dapat menjadikan ini sebagai pilihan untuk meminimumkan biaya persediaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu dan referensi mengenai pengendalian persediaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Menjelaskan alasan peneliti dalam melakukan penelitian, yang disesuaikan dengan topik dan judul, disertai masalah yang berkaitan dengan topik untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Menjelaskan keterkaitan antara isu dengan teori yang ada dalam manajemen operasi.

Bab III Metode Penelitian. Memaparkan objek penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dijelaskan pula metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV Pembahasan. Memaparkan seluruh hasil penelitian dan menjelaskan solusi yang dapat diterapkan oleh perusahaan dengan harapan dapat menyelesaikan masalah yang ada.

Bab V Simpulan dan Saran. Memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga memberikan saran kepada perusahaan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti.